



No. 4175/KOM-D/SD-S1/2020

**PENGARUH BAHASA ISYARAT DI BULETIN INEWS SIANG
GTV TERHADAP PEMAHAMAN INFORMASI
PENYANDANG TUNARUNGU SLB
PELITA HATI PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

Oleh :

AKHIRUDIN
NIM. 11443101320

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

© Ha cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

**"PENGARUH BAHASA ISYARAT DI BULETIN INEWS SIANG GTV
TERHADAP PEMAHAMAN INFORMASI PENYANDANG TUNARUNGU
SLB PELITA HATI PEKANBARU"**

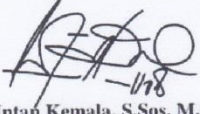
Disusun Oleh:

NAMA : AKHIRUDIN


NIM : 11443101320

Telah di setujui dosen pembimbing pada tanggal: 10 Agustus 2020

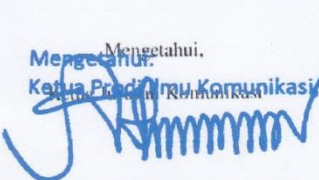
Pembimbing I


Intan Kemala, S.Sos, M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017

Pembimbing II


Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I, MA
NIK. 130 417 025

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 19691118 199603 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrentas KM.15 No. 155 Tuh Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Akhirudin
NIM : 11443101320
Judul : Pengaruh Bahasa Isyarat Di Buletin iNews Siang GTV Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu SLB Pelita Hati Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 1 Oktober 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Oktober 2020
Dekan,

Dr. Nordin. M.A

NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dra. Atjih Sukaesih. M.Si
NIP.19691118 199603 2 001

Penguji III

Muhammad Badri. SP. M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Sekretaris/ Penguji II

Rosmita. M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV

Rafdeadi. S.Sos. & MA
NIP. 19821225 201101 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : AKHIRUDIN
NIM : 11443101320
Judul : "Pengaruh Bahasa Isyarat Pada Buletin iNews Siang di GTV
Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu
SLB Pelita Hati Pekanbaru"

Telah diseminarkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 30 April 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 7 November 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji

Mustafa, M.I. Kom
NIK. 130417024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONAL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Akhirudin
 Nim : 11443101320
 Tempat/Tanggal Lahir : Tembilahan, 09 Agustus 1996
 Program Studi : Broadcasting
 Judul Skripsi : Pengaruh Bahasa Isyarat di Buletin Inews Siang Gtv Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu Sib Pelita Hati Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak kebenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 15 November 2020
 Yang membuat pernyataan



AKHIRUDIN
 NIM. 11443101320



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020

Dosen Pembimbing Skripsi
 Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa berikut:

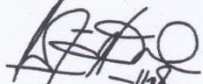
Nama : Akhirudin
 NIM : 11443101320
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, "**Pengaruh Bahasa Isyarat Di Buletin iNews Siang Gtv Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu Slb Pelita Hati Pekanbaru**".


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
 Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Intan Kemala, S.Sos, M.Si
 NIP. 19810612 200801 2 017

Pembimbing II


Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I, MA
 NIK. 130 417 025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Akhirudin

Jurusan : Ilmu Komunikasi (Broadcasting)

Judul : Pengaruh Bahasa Isyarat Di Buletin Inews Siang Gtv Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu Slb Pelita Hati Pekanbaru

Bahasa isyarat adalah bahasa yang mengutamakan komunikasi manual, bahasa tubuh, dan gerak bibir, bukannya suara, untuk berkomunikasi. Sedangkan Tunarungu adalah seseorang yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar baik sebagian atau seluruhnya yang diakibatkan karena tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran, dalam kehidupan sehari-hari yang membawa dampak terhadap kehidupannya secara kompleks. permasalahan yang dapat dirumuskan adalah Adakah Pengaruh Bahasa Isyarat di Buletin iNews Siang Gtv Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu SLB Pelita Hati Pekanbaru? Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Ada atau Tidaknya Pengaruh Bahasa Isyarat di Buletin iNews Siang Gtv Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu SLB Pelita Hati Pekanbaru. Penelitian ini berjenis kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data. Jumlah populasi dan sampel adalah sebanyak 21 orang yang terdiri dari penyandang tunarungu, penyandang tunagrahita dan orang yang memiliki IQ dibawah 55 (autis). Pengujian hubungan antara Bahasa Isyarat Di Buletin Inews Siang Gtv Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu menggunakan uji korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa Bahasa Isyarat Di Buletin Inews Siang Gtv (X) terdapat hubungan yang cukup kuat terhadap pemahaman informasi penyandang tunarungu (Y). Berdasarkan hasil kesimpulan secara general yaitu kesimpulan pengaruh sigma variabel X terhadap sigma variabel Y adalah bahwa hubungan antara X terhadap Y adalah sangat kuat dengan nilai 0,816 yang berada pada interval 0,80-0,100. Dengan signifikan sebesar 0,000 > 0,05, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel (Y) terhadap sigma variabel (X1, X2, X3,X4 dan X5) karena 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci:*Pengaruh, Bahasa Isyarat, Penyandang Tunarungu.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Name : Akhirudin

Major : Communication Science (Broadcasting)

Title : **The Effect of Sign Language in the Gtv Inews Afternoon Bulletin on the Understanding of Information of People with Deaf Disabilities Pelita Hati Pekanbaru**

Sign language is a language that prioritizes manual communication, body language, and lip movements, rather than sound, to communicate. For Indonesia itself there is a sign language namely Indonesian Sign Language (BISINDO) whose development is supported by one of the donor institutions from Japan involving Chinese universities of Hong Kong and Indonesian universities. For the Indonesian Sign Language System (SIBI) is a sign system (not sign language) made by people hearing without involving deaf people in special education. A person with hearing impairment is someone who has a deficiency or loses the ability to hear either partially or wholly due to not being the functioning of some or all hearing devices in daily life that have a complex impact on their lives. The problem that can be formulated is Is there any influence of Sign Language in the iNews Afternoon Gtv Bulletin on the Understanding of Information for People with Deaf Disabilities in Pelita Hati, Pekanbaru? This research is quantitative type, using a questionnaire to get data. The population and sample are 21 people consisting of people with hearing impairment, persons with intellectual disabilities and people who have IQs below 55 (autistic). Testing the relationship between Sign Language in the Gtv Inews Bulletin Against Understanding Information for People with Tunarung using the Product Moment correlation test shows that Sign Language in the Gtv Inews Afternoon Bulletin (X) there is a strong enough relationship to the understanding of information about people with hearing impairment (Y). Based on the results of general conclusions, namely the conclusion of the effect of sigma variable X on the sigma variable Y is that the relationship between X and Y is very strong with a value of 0.816 at an interval of 0.80-0.100. With a significant value of $0,000 > 0.05$, it means that there is a significant relationship between variables (Y) and sigma variables (X1, X2, X3, X4 and X5) because 0,000 is smaller than 0.05.

Keywords: *Influence, Sign Language, Deaf People.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil'aalaamiin. Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'aala*, atas segala limpahan rahmat, hidayah, inayah-Nya, serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah, kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul: **"Pengaruh Bahasa Isyarat Pada Buletin iNews Siang Di Gtv Terhadap Penyanang Tuna Rungu Di Slb Pelita Hati Pekanbaru"** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Terutama kepada kedua orangtua tercinta penulis, yaitu **Bapak H. Sarkawi** dan **Ibu Hj. Aisyah** yang selalu senantiasa mencurahkan kasih sayang, do'a, dorongan, dan motivasi. Terimakasih atas segala pemberian yang tidak akan terlupakan dan tidak mungkin terbalaskan oleh penulis. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd, dan Bapak Drs. H. Promadi, MA, Ph. D, selaku wakil Rektor I,II, dan III Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Toni Hartono, S.Ag, M.Si, dan Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi serta bapak Yantos, S.IP, M.Si, selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Intan Kemala, S.Sos, M.Si dan Bapak Umar Abdur Rahim, SM, S.Sos. I, MA selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan pengarahan-pengarahan dan nasehat demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Artis M.IKom selaku Penasehat Akademik. Terimakasih atas dukungan, bimbingan, semangat dan do'a yang telah diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan dan juga sebagai orangtua pengganti di kampus dengan masukan-masukan yang sangat berguna.
8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
9. Kepala pimpinan Perpustakaan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau dan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.
10. Ibu Rimi Kalteza, S.Pd selaku kepala sekolah di Slb Pelita Hati Pekanbaru dan beserta staff lainnya yang sudah menerima penulis dengan baik, telah memberikan izin, kesempatan, dan bantuan dalam penelitian skripsi ini.
11. Teristimewa kepada saudara kandung tersayang, Awaluddin, Syafrizal, Siti Fatimah, Ismail, Tarmizi, Nur Aini, dan Dewi Safitri yang sangat penulis sayangi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Dosen-dosen yang tak pernah bosan, yang selalu memberikan motivasi, semangat, perhatian dan kasih sayangnya kepada penulis selama kuliah di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Seluruh teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2014, Khususnya keluarga Besar Broadcasting B dan keluarga besar Komunikasi d yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu dan memberi motivasi serta menjadi keluarga kedua penulis selama kuliah di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
14. Kepada teman, sahabat terbaik dan seperjuangan, Alfia Santi Sahputri, Syafi'i, S.Ikom, M. Dedi Irsyad, Eldi Randa, dan M. rezky Alena Terimakasih telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta do'a kepada penulis..
15. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) tembilahan barat. Alfian Budiarto, Yudha Febrianto, Putri Febrina Wulansuci, Nova Triana Putri, Bella Rahmadhani, Nandari Ramadhan, Rahmanisa Fitri, Vivi Andriani, Desi, Endang Suryani, Surajudin Prawira dan M.Sudarmanto yang telah membagi pengalaman dan kebersamaan suka duka dalam menjalankan KKN selama dua bulan, serta keluarga besar warga Tembilahan Barat.
16. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
17. Teman-teman Magang di Diskominfo Tembilahan yang telah banyak membantu proses belajar dan memahami tugas yang diberikan. bang Taufiq Reimond, bang Hendri, bang Toni, bang Ceka, bang Zulkifli, bang Yasin, bang Lukman, bang Edy, bang Aal, bang Rony, bang Rian, bang Lutfi Adrian, bang Faisal Martinus, bang Riski Adlan, bang Anton, bang Angga, bang Daus, bang Nasrun.



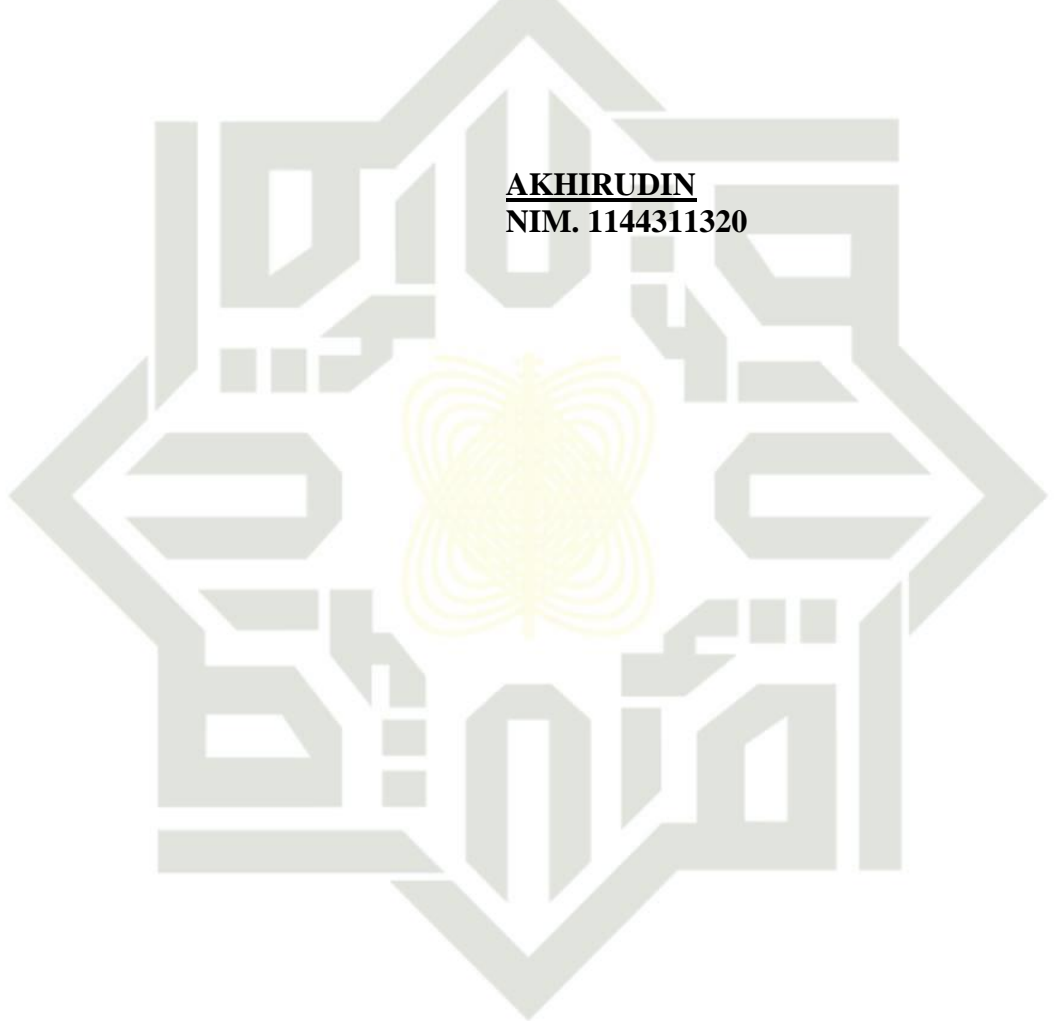
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa beliau. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin Yaa Robbal ‘Alaamiin.

Pekanbaru, 9 Agustus 2020
Penulis,

AKHIRUDIN
NIM. 1144311320



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Permasalahan	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir	24
D. Definisi Konseptual Dan Operasional Variabel	25
E. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Pengukuran Data	32
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM	34
A. Sejarah Singkat SLB Pelita Hati Pekanbaru	34
B. Profil Sekolah SLB Pelita Hati Pekanbaru	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Visi Misi SLB Pelita Hati Pekanbaru	36
D. Daftar Nama Guru dan Pegawai Pelita Hati Pekanbaru	37

BAB V HASIL PENELITIAN 39

A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	51
C. Analisis Data	56

BAB VI PENUTUP 69

A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 :	Operasional Variabel X Dan Variabel.....	25
Tabel 2.2 :	Variabel Operasional	26
Tabel 5.1:	Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 5.2:	Jumlah Responden Berdasarkan Usia	38
Tabel 5.3 :	Tanggapan Responden Tentang Menonton Televisi	27
Tabel 5.4 :	Tanggapan Responden Tentang Mengetahui Program Berita iNews	39
Tabel 5.5 :	Tanggapan Responden Tentang Berapa Kali Menonton Program Buletin iNews Siang Gtv Dalam Seminggu	40
Tabel 5.6 :	Tanggapan Responden Tentang Berapa Lama Menonton Program Buletin iNews Siang Gtv Dalam Sekali Tayang .	40
Tabel 5.7 :	Tanggapan Responden Tentang Kebutuhan Apa Saja Yang Inginan Selama Menonton Program Berita iNews .	41
Tabel 5.8 :	Tanggapan Responden Tentang Mendapatkan Kebutuhan Yang di Inginan Setelah Menonton Program Buletin iNews Siang Gtv.....	42
Tabel 5.9 :	Tanggapan Responden Tentang Mendiskusikan Informasi Yang di Terima Kepada Keluarga.....	42
Tabel 5.10 :	Tanggapan Responden Tentang Mendiskusikan Informasi Yang di Terima Kepada Teman-Teman	43
Tabel 5.11 :	Tanggapan Responden Tentang Media Apa Saja Yang Digunakan Untuk Menonton Program Buletin iNews Siang.....	44
Tabel 5.12 :	Tanggapan Responden Tentang Menyadari Bahwa Kemampuan Media Dalam Mempengaruhi Pemahaman Informasi Setelah Menonton	44
Tabel 5.13 :	Tanggapan Responden Tentang Peraga Bahasa Isyarat Sudah Memberikan Informasi Dengan Baik Dan Benar....	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.14 :	Tanggapan Responden Tentang Penyampaian Peraga Bahasa Isyarat Sudah Sangat Jelas Sehingga Menarik Untuk Ditonton.....	46
Tabel 5.15 :	Tanggapan Responden Tentang Bahasa Yang Peraga Isyarat Pakai Sudah Sesuai Dengan Bahasa Sehari-Hari ...	46
Tabel 5.16 :	Tanggapan Responden Tentang Setelah Menonton Berita Mengetahui Isi Berita	47
Tabel 5.17 :	Tanggapan Responden Tentang Setelah Menonton Berita Memahami Isi Berita	48
Tabel 5.18 :	Tanggapan Responden Tentang Setelah Menonton Berita Anda Mendapatkan Informasi Baru	48
Tabel 5.19 :	Uji Validitas Bahasa Isyarat Di Buletin iNews Siang Gtv(X)	50
Tabel 5.20 :	Uji ValiditasPemahaman Informasi Penyandang Tunarungu (Y).....	51
Tabel 5.21 :	Uji reabilitas Variabel X (Bahasa Isyarat Di Buletin Inews Siang (Gtv).....	52
Tabel 5.22 :	Uji reabilitas variabel Y (Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu).....	52
Tabel 5.23 :	Hubungan Frekuensi (X1) Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu (Y).....	54
Tabel 5.24 :	Hubungan Durasi (X2) Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu (Y)	55
Tabel 5.25 :	Hubungan Orientasi (X3) Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu (Y).....	56
Tabel 5.26 :	Hubungan Kawalan Media (X4) Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu (Y).....	57
Tabel 5.27 :	Hubungan Akses Media (X5) Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu (Y).....	58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.28 :	Hubungan Bahasa Isyarat Di Buletin iNews Siang Gtv (X) Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu (Y).....	58
Tabel 5.29 :	Regresi Linear Frekuensi (X1) Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu (Y).....	59
Tabel 5.30 :	Regresi Linear Durasi (X2) Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu (Y).....	60
Tabel 5.31 :	Regresi Linear Orientasi (X3) Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu (Y).....	61
Tabel 5.32 :	Regresi Linear Kawalan Media (X4) Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu (Y)	62
Tabel 5.33 :	Regresi Linear Akses Media (X5) Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu (Y).....	62
Tabel 5.34 :	Variables Entered/Removed ^b	63
Tabel 5.35 :	Model Summary	63
Tabel 5.36 :	ANOVA ^b	64
Tabel 5.37 :	Coefficients ^a	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 :	Model S - O - R	8
Gambar 4.1 :	Struktur Organisasi SLB Pelita Hati Pekanbaru	36
Gambar 5.1 :	Grafik Histogram.....	53
Gambar 5.2 :	Normalitas P-Plot of Regression Standardized Residual ..	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Berita adalah suatu fakta atau ide atau opini yang aktual, menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar maupun penonton. Pemberitaan yang disiarkan di televisi banyak diminati oleh publik, karena dalam menonton berita di televisi publik seolah-olah menyaksikan berita dengan mata kepala sendiri dan hadir di tempat kejadian yang sebenarnya, padahal hanya merupakan berita yang disiarkan dari jarak yang sangat jauh. Konsep pemberitaan diolah semenarik mungkin dengan berbagai macam pemberitaan baik dari dalam negeri maupun luar negeri, karena saat ini kebutuhan dan rasa ingin tahu publik akan informasi terus berkembang. Sehingga program beritalah yang menjadi andalan publik untuk mengetahui informasi diluar jangkauan mereka. Informasi dapat dikatakan penting apabila informasi itu memberikan pengaruh atau memiliki dampak bagi publik. Informasi yang memberikan pengaruh atau dampak bagi publik adalah informasi yang bernilai berita.¹

Televisi sebagai salah satu media elektronik dalam komunikasi massadianggap telah berhasil dalam menjalankan fungsinya untuk memberikan siaran informasi. Televisi adalah sumber informasi yang paling dekat dengan masyarakat. Kemampuan jangkauan yang luas dan memiliki potensi yang besar dalam membentuk pendapat khalayak.

Hal tersebut sama dengan fungsi televisi sebagai saluran mediasi, dimana televisi dapat menghubungkan, menunjukkan arah, menginterpretasi sesuatu kejadian atau peristiwa kepada masyarakat luas. Televisi memiliki kelebihan dari media lainnya yaitu dapat menyampaikan informasi, pesan-pesan dengan sangat cepat sampai kepada publik. Bila dibandingkan dengan radio yang hanya dapat didengar (*audible*), televisi jelas mempunyai pengaruh yang lebih kuat dalam kapasitasnya tersebut, karena selain siarannya dapat

¹Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Jakarta: Kencana, 2008), .3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didengar (*audible*) dan dapat dilihat (*visible*), siaran televisi yang memiliki sifat-sifat langsung, stimulus, intim dan nyata.²

Dalam hal ini, program berita Buletin iNews siang sebagai salah satunya program untuk kasus ini. Dimana salah satu programnya yang ada di GTV yang tayang setiap hari pukul 10.00 WIB ini menggunakan bahasa isyarat pada program beritanya yang tentunya ini sangat diperlukan bagi penyandang tunarungu untuk mendapatkan informasi. Sesuai dengan Peraturan Penyiaran yang dikeluarkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) tertuang dalam Bab XV Pasal 59 Mengenai Bahasa Isyarat yang berbunyi, “Lembaga Penyiaran televisi dapat menggunakan bahasa isyarat dalam program faktual untuk khalayak Tunarungu”.

Tunarungu adalah anak yang mengalami kerusakan pada indera pendengaran, sehingga tidak dapat menangkap dan menerima rangsangan suara melalui pendengaran. Hambatan yang dimiliki oleh anak tunarungu tersebut mengakibatkan mereka memiliki karakteristik seperti perbendaharaan kosakata yang rendah, sulit memahami sesuatu yang bersifat abstrak dan terganggu bicaranya.³

Bahasa isyarat sangat dipengaruhi oleh latar belakang budaya dan kebiasaan dimana orang tersebut tinggal dan berasal. Sama halnya dengan bahasa Indonesia, bahasa Jawa, bahasa Inggris dan bahasa lain, bahasa isyarat juga merupakan bahasa ibu dengan fungsi yang sama pentingnya yaitu sama-sama menjadi salah satu alat mengakses informasi.

SLB Pelita Hati Pekanbaru adalah Sekolah Luar Biasa (SLB) yang berada di Kota Pekanbaru yang beralamat Jl. Merpati sakti, Gg air tabik no.03, Simpang Baru, Tampan, Pekanbaru. Di Sekolah Luar Biasa tersebut terdapat berbagai macam anak berkebutuhan khusus, yaitu anak tuna rungu, tuna netra, tuna grahita hingga anak-anak autisme yang tentunya harus memiliki lingkungan

²Dedi Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2008), 169.

³Ahmad Wasita. 2012. *Seluk-Beluk Tunarungu & Tunawicara*. (Yogyakarta: Javaliter, 2012). Hal, 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang mendukung mereka. Pemahaman informasi untuk anak berkebutuhan khusus tidak hanya pendidikan secara umumnya di pendidikan biasa, namun juga terdapat pendidikan yang dilaksanakan dengan tujuan mengembangkan kemampuan anak-anak berkebutuhan khusus terutama dalam mengembangkan kreativitas anak.

Dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan bagi anak luar biasa, pemahaman mereka dalam bilang pembelajaran bergantung pada seperti apa komunikasi yang dijalankan oleh guru mereka. Proses komunikasi yang berlangsung antara guru dengan muridnya sangat unik karena komunikasi yang terjadi berbeda dengan komunikasi yang biasa dilihat dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kenyataan yang ada pada saat ini, kaum penyandang tunarungu di SLB Pelita Hati Pekanbaru masih kesulitan untuk mendapatkan informasi melalui media televisi salah satunya adalah program berita. Kesulitan mendapat informasi bagi kaum tunarungu dikarenakan hanya beberapa stasiun televisi yang menggunakan penerjemah (interpreter) bahasa isyarat. Kekurangan pada pendengaran sering berdampak pada kemampuan verbal pada orang dengan gangguan pendengaran sehingga mereka menggunakan bahasa isyarat dan bahasa tubuh untuk berkomunikasi.

Adapun alasan peneliti mengambil judul ini, karena proses komunikasi setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami pesan yang didapat. Ada yang mampu memahami pesan atau informasi dengan mudah dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari informasi yang telah diterima, sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui tanpa memahami dengan jelas informasi yang telah diterima.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang permasalahan ini dan menjadikan suatu karya ilmiah skripsi yang berjudul” **Pengaruh Bahasa Isyarat di Buletin iNews Siang Gtv Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu SLB Pelita Hati Pekanbaru**”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh :Pengaruh adalah salah satu elemen dalam komunikasi yang sangat penting untuk mengetahui berhasil tidaknya komunikasi yang kita inginkan.
2. Bahasa Isyarat :Bahasa isyarat adalah bahasa yang mampu menunjukan identitas seorang tuli. Saat tuli berada ditengah-tengah masyarakat bahasa isyaratlah yang menjadi penanda keberadaan tuli untuk mudah dikenali. ⁴
3. Buletin iNews Siang :Buletin iNews Siang adalah program berita yang disiarkan distasiun televisi Gtv menggantikan program buletin Indonesia mulai 1 november 2017. Program buletin iNews bersiaran selama tiga atau empat jam setiap harinya melalui program buletin iNews pagi, buletin iNews siang, buletin iNews malam dan kilas iNews.⁵
4. Pemahaman Informasi :Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefenisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri.⁶Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan. Jadi pemahaman informasi adalah kessanggupan seseorang menjelaskan atau mendefenisikan data atau berita yang telah ditangkap baik dari media ataupun sumber-sumber tertentu
5. Tunarunggu : Tunarungu adalah anak yang mengalami kerusakan pada indera pendengaran, sehingga tidak dapat menangkap dan menerima rangsangan suara melalui pendengaran. Hambatan yang dimiliki oleh anak tunarungu tersebut mengakibatkan mereka memiliki karakteristik seperti

⁴Gilang Gumelar, Hanny Hafiar, dan Priyo Subekti “Bahasa Isyarat Indonesia Sebagai Bahasa Tuli Melalui Pemaknaan Anggota Gerakan Untuk Kesejahteraan Tunarungu” Kajian Ilmu Komunikasi Volume 48. Nomor . Juni 2008

⁵ Tamara Geraldine, *Strategi Produksi Tim Redaksi Program Berita Inews Siang Untuk Mencapai Target Rating*. Skripsi Program Studi Televisi Dan Film Fakultas Seni Rupa Dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta, 2018.

⁶S Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Bandung: CV Jammars, 1999), 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbendaharaan kosakata yang rendah, sulit memahami sesuatu yang bersifat abstrak dan terganggu bicaranya.⁷

6. SLB Pelita Hati Pekanbaru :Sekolah luar biasa adalah lembaga pendidikan formal yang melayani pendidikan bagi anak-anak yang berkebutuhan khusus. SLB pelita hati pekanbaru mempunyai siswa yang aktif berjumlah hampir 59 orang yang terdiri dari Tunanetra, Tunarungu, Tunagrahita, Tunadaksa dan Autis yang ada diberbagai jenjang pendidikan yaitu TKLB, SDLB, SMPLB, SMALB.⁸

Permasalahan

1. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas yang begitu luas, untuk lebih fokusnya penelitian ini maka penulis membatasi permasalahan kepada Pengaruh Bahasa Isyarat Pada Buletin iNews Siang di Gtv Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu SLB Pelita Hati Pekanbaru.

2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah Adakah Pengaruh Bahasa Isyarat di Buletin iNews Siang Gtv Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu SLB Pelita Hati Pekanbaru ?.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Ada atau Tidaknya Pengaruh Bahasa Isyarat di Buletin iNews Siang Gtv Terhadap

⁷ Ahmad Wasita. 2012. *Seluk-Beluk Tunarungu & Tunawicara*. (Yogyakarta: Javaliter, 2012). Hal, 22.

⁸ Mega Handayani, Julis Suriani, *Model Komunikasi Guru Dan Murid Di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Jalan Merpati Sakti Kecamatan Tampan Pekanbaru Dalam Membangun Aspek Kreativitas*. JRMDK Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Vol. 1 No. 2, Mei 2019 E-Issn: 2656-8330.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu SLB Pelita Hati Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Akademis

Sebagai sumbangsih ilmiah penulis terhadap perkembangan dunia akademis dan bisa dijadikan referensi oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi jurusan *Broadcasting*.

b. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti serta pembendaharaan karya ilmiah pengembangan Ilmu Komunikasi.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, penegasan istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan Tentang Teori, Kajian Terdahulu, Definisi Konseptual dan Operasional Variabel dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Menjelaskan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas, dan Teknik Analisis Data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Gambaran umum lokasi penelitian terdiri dari sejarah berdirinya kecamatan Kampar kiri tengah kabupaten Kampar, Visi, Misi, dan Tujuan didirikan nya kecamatan Kampar kiri tengah kabupaten Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran. Kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian. Bab ini juga berisikan saran-saran penulis yang ditarik berdasarkan kesimpulan yang diperoleh yang diharapkan akan dapat memberi sedikit masukan.

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A Kajian Teori B Teori S-O-R

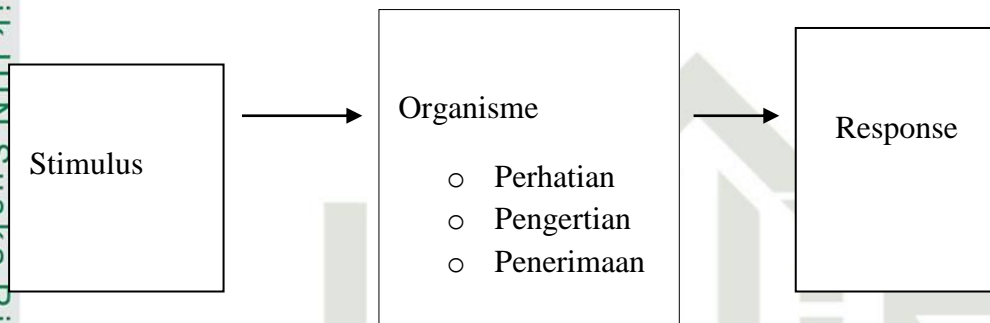
Pembahasan teori ini bertujuan untuk menjelaskan secara singkat keterkaitan sebuah teori dengan judul penulis. Teori dalam penelitian ini adalah teori S-O-R (*Stimulus, Organism, Respon*). Dimana *Stimulus* atau pesan yang disampaikan dapat diterima atau dipahami sehingga menimbulkan sebuah *Respon* positif atau negatif, jika efek yang ditimbulkan positif maka komunikasi dianggap berhasil dan juga sebaliknya jika efek yang ditimbulkan negatif maka komunikasi bisa dianggap gagal. Dan penelitian ini ingin melihat efek yang timbul dari penyandang tunarungu setelah menerima sebuah pesan ataupun berita, apakah mereka benar-benar memahami pesan atau berita tersebut dengan baik ataupun hanya sekedar mengetahui.

Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah teori S-O-R (*Stimulus, Organism, Respon*). Objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen : sikap, opini, perilaku, kognisi afeksi dan konasi. Asumsi dasar dari model ini adalah: media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan. *Stimulus Response Theory* atau *S-R theory*. Model ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi-reaksi. Artinya model ini mengasumsikan bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Pola S-O-R ini dapat berlangsung secara positif atau negatif; misal jika orang tersenyum akan dibalas tersenyum ini merupakan reaksi positif, namun jika tersenyum dibalas dengan palingan muka maka ini merupakan reaksi negatif.⁹ Elemen-elemen dari model ini adalah pesan

⁹Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), 174.

(stimulus), komunikan (organisme), efek (respon). Model S-O-R dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Model S-O-R



Proses perubahan perilaku pada hakekatnya sama dengan proses belajar. Proses perubahan perilaku tersebut menggambarkan proses belajar pada individu yang terdiri dari :

- a. Stimulus (rangsang) yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut tidak diterima atau ditolak berarti stimulus itu tidak efektif mempengaruhi perhatian individu dan berhenti disini. Tetapi bila stimulus diterima oleh organisme berarti ada perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif.
- b. Apabila stimulus telah mendapat perhatian dari organisme (diterima) maka ia mengerti stimulus ini dan dilanjutkan kepada proses berikutnya.
- c. Setelah itu organisme mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya (bersikap).
- d. Akhirnya dengan dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan dari individu tersebut (perubahan perilaku).

Teori ini mendasarkan asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (stimulus) yang berkomunikasi dengan organisme. Artinya kualitas dari sumber komunikasi (*sources*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya kredibilitas, kepemimpinan, gaya berbicara sangat menentukan keberhasilan perubahan perilaku seseorang, kelompok atau masyarakat.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Teori S-O-R ini yaitu:

a. Komunikator

Komunikator adalah penyampaian pesan, dalam hal ini berkaitan dengan pemberi stimulus. Komunikator juga harus memiliki kemampuan berkomunikasi serta daya tarik yang memadai sehingga dapat menarik perhatian komunikan.

b. Media

Media merupakan alat atau sarana yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan. Media yang digunakan komunikator harus sesuai dengan karakteristik komunikan, sehingga dapat mempermudah proses pemahaman komunikan.

c. Karakteristik komunikan (organisme)

Diterima atau tidaknya suatu stimulus yang diberikan komunikator kepada komunikan, sangat ditentukan oleh karakteristik komunikan. Oleh karena itu pendalaman terhadap karakteristik komunikan sangat diperlukan, untuk memperkuat tingkat keberhasilan stimulus yang diberikan.¹⁰

Televisi

a. Pengertian Televisi

Televisi merupakan salah satu medium terfavorit bagi para pemasang iklan di Indonesia. Media televisi merupakan industri yang padat modal, padat teknologi dan padat sumber daya manusia. Namun sayangnya munculnya berbagai stasiun televisi di Indonesia tidak diimbangi dengan tersedianya sumber daya manusia yang memadai. Pada umumnya, televisi dibangun tanpa mengetahui pertelevisian yang memadai dan hanya berdasarkan semangat dan modal yang besar saja.¹¹

¹⁰<https://pakarkomunikasi.com> (diakses 15 juli 2019)

¹¹Abdul Rachman, *Dasar – Dasar Penyiaran*. (Pekanbaru : Unri Press, 2008), 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sejarah Televisi

Sejarah kemunculan televisi bermula pada tahun 1608 oleh Galilei ditemukannya teleskop lalu pada tahun 1880 ditemukan elemen galvanik yang memungkinkan dibangkitkannya aliran listrik yang mengakibatkan. Cara-cara berkomunikasi jarak jauh semakin dapat dikembangkan. Ditemukan telegram tahun 1835 oleh Morse yang memungkinkan pengiriman dan perekaman isyarat – isyarat dalam jarak jauh.

Semenjak itulah mulai dilakukan penelitian untuk proses pengembangannya dimana penelitian ini memungkinkan dapat dilakukan pengiriman dan penerimaan suara manusia dari jarak jauh, maka pada tahun 1875 oleh Abraham Graham Bell melahirkan telepon. Penemuan Bell ini disempurnakan oleh Hughes pada tahun 1978 dengan mengganti komponen pemancar dengan yang disebut *microphone* sehingga getaran udara yang disebabkan suara yang diucapkan seseorang menjadi lebih kecil dan halus oleh penerima dapat terdengar keras.

Seorang mahasiswa Jerman di Berlin menemukan prinsip gambar kecil yang dibentuk oleh elemen – elemen secara teratur, *scanning device* ini dilakukan dengan menggunakan lingkungan spiral yang diputar secara teratur dan masih secara mekanis belum menggunakan listrik. Gerakan kasar secara mekanis ini dapat menghasilkan dorongan – dorongan listrik bila kepadanya dikenakan penyinaran yang mengandung *photoelectric cell*. Lingkaran yang berbentuk spiral dan diputar secara teratur itulah pada tahun 1884 lebih disempurnakan di dalam bentuk lingkaran Nipkow atau Jantra Nipkow dan alat inilah yang selanjutnya dikembangkan oleh para ahli sehingga menghasilkan televisi siaran.¹²

c. Program Televisi

Menyajikan program – program yang unik dan beraneka ragam program tentu menjadi perhatian penting setiap sasiun TV agar program mereka jadi salah satu favorit pemirsa / penonton.

¹²Tommy Suprpto, *Berkarier di Bidang Broadcasting*. (Yogyakarta : CAPS, 2013),14 –

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Program Informasi

Dengan sifat manusia yang selalu serba ingin tahu, itulah yang menjadikan daya tarik dari program informasi. Program informasi ini adalah segala jenis siaran yang bertujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada audien.

- a. *Hard News*, segala informasi penting atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak secepatnya. Diantaranya : *Straight news, Features* dan *Infotainment*.
- b. *Soft News*, segala informasi yang penting dan menarik disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Diantaranya : *Current Affair, Magazine, Dokumenter*, dan *Talk Show*¹³

2) Program Hiburan

Yaitu program siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam berbagai macam tayangan seperti musik, cerita, permainan, drama, dan pertunjukan. Diantaranya program – program yang sering muncul untuk program hiburan yaitu, musik, drama, permainan, dan pertunjukan.¹⁴

Pengaruh

Semua peristiwa komunikasi yang dilakukan secara terencana mempunyai tujuan, yakni mempengaruhi khalayak atau penerima. Pengaruh atau efek ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan.

Pengaruh adalah salah satu elemen dalam komunikasi yang sangat penting untuk mengetahui berhasil tidaknya komunikasi yang kita inginkan. Pengaruh dapat diartikan mengenai jika perubahan (P) yang terjadi pada penerima sama dengan tujuan (T) yang diinginkan oleh komunikator ($P = T$),

¹³Morissan M. A, 2009, *Op. cit*, 208- 209

¹⁴Ibid, 213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau seperti rumus yang dibuat oleh Jamias (1989), yakni pengaruh (P) sangat ditentukan oleh sumber, pesan, media, dan penerima ($P=S/P/M/P$).

Pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*). Pada tingkat pengetahuan pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan persepsi dan perubahan pendapat. Dalam komunikasi antarpribadi dan komunikasi kelompok pengaruh dapat diamati secara langsung, misalnya penerima kelihatan gembira mendengar cerita lucu atau mengganggu-angguk sebagai tanda mengerti terhadap apa yang disampaikan oleh pembicara.

Sebaliknya dalam komunikasi massa, pengaruh tidak begitu mudah diketahui, sebab selain sifat massa tersebar, juga sulit dimonitor pada tingkat mana pengaruh itu terjadi. Dari berbagai studi yang pernah dilakukan terhadap pengaruh dalam komunikasi, ditemukan bahwa komunikasi massa cenderung lebih banyak mempengaruhi pengetahuan dan tingkat kesadaran seseorang, sedangkan komunikasi antarpribadi cenderung berpengaruh pada sikap dan perilaku seseorang.

Faktor yang perlu mendapat perhatian dalam pengaruh, ialah umpan balik (*feedback*). Sebenarnya umpan balik adalah pengaruh yang langsung diterima oleh sumber dari penerima. Umpan balik bisa berupa data, pendapat, komentar atau saran. Namun perlu diketahui bahwa umpan balik memiliki konsekuensi yang dapat mematahkan kreativitas komunikator jika hal itu bertendensi negatif, sebaliknya bisa mendorong komunikator untuk lebih maju dan lebih baik, jika umpan balik bersifat positif. Oleh karena itu dalam memberikan umpan balik kepada komunikator, penerima perlu mawas diri dengan penuh kebijakan sehingga bisa tetap menjadi mitra yang baik dalam hubungan antarmanusia.

Kelompok – kelompok penerima informasi atau ide menurut Rogers, dengan membagi atas 5 tipe, sebagai berikut :

- a. Pembaharu (*innovator*).

Innovator ialah mereka yang gandrung pada perubahan dengan berani melakukan uji coba yang penuh resiko.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penerima dini (*early adopter*)

Early adopter ialah mereka yang pertama kali menerima ide-ide baru dari pembaharu (*innovator*).

- c. Penerima mayoritas cepat (*early majority*)

Early majority ialah mereka yang tergolong sebagai penerima pesan-pesan atau ide-ide baru sebelum rata-rata anggota lainnya menerima ide tersebut.

- d. Penerima mayoritas lambat (*late majority*)

Late majority ialah mereka yang menerima ide-ide baru setelah rata-rata anggota lainnya menerima lebih awal.

- e. Pengikut (*laggard*)

Pengikut (*laggard*) ialah mereka yang tergolong penerima terakhir dari sistem sosial yang ada.

4. Bahasa Isyarat

Bahasa isyarat adalah bahasa yang mengutamakan komunikasi manual, bahasa tubuh, dan gerak bibir, bukannya suara, untuk berkomunikasi. Orang tuli adalah kelompok utama yang menggunakan bahasa ini, biasanya dengan mengkombinasikan bentuk tangan, orientasi dan gerak tangan, lengan, dan tubuh, serta ekspresi wajah untuk mengungkapkan pikiran mereka.

Untuk Indonesia, ada bahasa isyarat yaitu Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) yang pengembangannya didukung oleh salah satu lembaga donatur dari Jepang yang melibatkan Chinese University of Hong Kong dan Universitas Indonesia. Untuk sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) merupakan sistem isyarat (bukan bahasa isyarat) yang dibuat oleh orang-orang dengar tanpa melibatkan orang tuli dalam pendidikan luar biasa.¹⁵

Manusia adalah makhluk sosial tentu akan melakukan interaksi sosial, karena itulah bahasa dapat diartikan juga sebagai alat yang ampuh untuk berhubungan dan bekerja sama. Komunikasi tanpa bahasa adalah sesuatu yang mustahil, pasti baik sengaja ataupun tidak. Interaksi sosial pasti akan terjadi, baik dengan bahasa verbal ataupun dengan bahasa nonverbal.

¹⁵https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Isyarat (diakses 30 Agustus 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasa verbal maupun bahasa nonverbal sama-sama sangat penting namun pada kesempatan kali ini penulis akan memfokuskan kepada bahasa nonverbal, gesutural adalah bagian dari isyarat non verbal yang disebut dengan kategori isyarat gestural, pesan gestural sendiri menunjukkan gerakan sebagian anggota badan seperti mata, tangan, kaki untuk mengkomunikasikan berbagai makna.¹⁶

Ada beberapa pesan yang termasuk dalam pesan gestural, diantaranya;

- a. Emblem, adalah tanda-tanda yang dipakai untuk menggantikan suatu kata-kata atau merupakan terjemahan, yang melukiskan suatu makna. Misalnya, mengacungkan ibu jari yang berarti memberi pujian. Dalam kaitannya dengan komunikasi sosial budaya, yang perlu diingat adakalanya suatu emblem yang mempunyai pengertian yang berlainan jika emblem tersebut muncul pada situasi dan kondisi atau pada masyarakat yang berlainan. Jadi, mengacungkan ibu jari pada saat kesebelasan sepak bola yang didukung mengalami kekalahan besar, maknanya bukan lagi memuji, melainkan sebaliknya yaitu kekecewaan.
- b. Ilustrator, ialah gerakan tubuh yang dilakukan sebagai upaya untuk menggambarkan atau melukiskan suatu pesan. Biasanya komunikasi nonverbal jenis ini lebih bersifat umum dibandingkan dengan emblem. Artinya, dalam ilustrator gerakan-gerakan tubuh yang digunakan untuk menggambarkan suatu pesan mempunyai kesamaan dengan setiap orang. Sebagai contoh, jika kita ingin agar kawan-kawan kita berkumpul bersama, kita mempunyai ilustrasi yang sama dengan melakukan gerakan melambaikan tangan berulang-ulang.
- c. Regulator, adalah gerakan tubuh yang berfungsi mengarahkan, mengawasi, menjaga dan mengkoordinasi suatu pembicaraan dengan orang lain. Sebagai contoh, seseorang akan merasa senang apabila kita melakukan kontak mata dan menatap mukanya pada waktu orang tersebut berbicara, kita menganggukan kepala tanda paham dan tanda kita serius mengikuti pembicaraan.

¹⁶Suranto Aw, *Komunikasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), 159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Adaptor, adalah perilaku nonverbal baik yang disadari atau tidak yang bertujuan untuk menciptakan rasa nyaman atau rasa puas dalam memenuhi suatu kebutuhan misalnya menggaruk kepala pada waktu seseorang kebingungan, merokok untuk mengusir perasaan kesepian, menggigit untuk mengekspresikan kecemasan, mengangkat kening untuk menunjukkan kekaguman.¹⁷

Salah satu contoh pesan gestural, ialah pesan komunikasi yang disampaikan dengan isyarat nonverbal menggunakan telapak tangan dan jari-jemarinya. Banyak sekali gagasan atau ide yang dapat disampaikan dengan menggunakan isyarat tangan ini. Dengan telapak tangan dan jari, kita dapat mengungkapkan perasaan bangga, kecewa, marah, optimis pesimis, dan sebagainya. Masalahnya adalah bahwa setiap masyarakat memiliki kesempatan dalam memberikan makna atas simbol, sehingga ada isyarat yang maknanya relatif sama dari satu kelompok masyarakat dengan yang lainnya, serta ada pula isyarat yang memiliki makna berbeda-beda.¹⁸

5. Pemahaman Informasi

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses perbuatan cara memahami, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah suatu proses, cara memahami cara mempelajari baik-baik supaya paham dan pengetahuan banyak.

Menurut Poesprodjo, bahwa pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri disituasi atau dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain didalam *erlebnis* (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran), pengalaman yang terhayati. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain.¹⁹

¹⁷Suranto Aw, Ibid, 160

¹⁸Suranto Aw, Ibid, 161

¹⁹<https://ian43.wordpress.com/2010/12/17/pengertian-pemahaman/> (diakses 13 Oktober

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses komunikasi, setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami pesan yang didapat. Ada yang mampu memahami pesan atau informasi dengan mudah dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari informasi yang telah diterima, sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui. Untuk itulah terdapat tingkatan-tingkatan dalam memahami yakni menerjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasikan.

a. Menerjemahkan.

Menerjemahkan dapat diartikan sebagai pengalihan makna dari bahasa yang satu kedalam bahasa yang lain. Dimana maksud dari menerjemahkan disini diharapkan kepada khalayak penerima pesan untuk dapat mengartikan informasi yang disampaikan.

b. Menafsirkan

Menafsirkan merupakan kemampuan yang lebih luas dari menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Dimana maksud dari menafsirkan disini diharapkan khalayak penerima pesan dapat mengerti apakah pesan atau informasi yang disampaikan mampu diterima dengan baik atau tidak sehingga khalayak dapat memahami informasi yang disampaikan.

c. Mengekstrapolasikan

Ekstrapolasi merupakan kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik yang tertulis. Dalam mengekstrapolasi diartikan bahwa seseorang dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalahnya. Dimana ekstrapolasi disini diharapkan bahwa khalayak dapat meningkatkan pemahaman mengenai apa yang telah mereka dengar, sehingga mereka dapat memperluas ataupun membuat persepsi dari informasi yang telah disampaikan.

Tunarungu

a. Definisi Tunarungu

Tunarungu adalah seseorang yang mengalami ketidakmampuan mendengar, sehingga mengalami hambatan di dalam memproses informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa melalui pendengarannya dengan atau tanpa menggunakan alat bantu dengar (*hearing aid*). Sedangkan orang yang kurang dengar (*a hard of hearing person*) adalah seseorang yang biasanya dengan menggunakan alat bantu dengar, sisa pendengarannya cukup memungkinkan untuk keberhasilan memproses informasi bahasa melalui pendengarannya, artinya apabila orang yang kurang dengar tersebut menggunakan alat bantu dengar, ia masih dapat menangkap pembicaraan melalui pendengarannya.

Berdasarkan definisi diatas, dapat dikatakan bahwa anak yang tergolong tuli, sulit sekali atau tidak dapat menangkap pembicaraan melalui pendengarannya baik dengan memakai atau tidak memakai alat bantu dengar. Sedangkan pada anak yang tergolong kurang dengar, apabila menggunakan alat bantu dengar yang tepat, pendengarannya masih memungkinkan untuk menangkap pembicaraan melalui pendengarannya, bahkan untuk yang tergolong tunarungu ringan, pendengarannya masih memungkinkan untuk dapat menangkap pembicaraan melalui pendengarannya meskipun mengalami kesulitan, tanpa menggunakan alat bantu dengar.²⁰

b. Ciri – ciri Tunarungu

Adapun ciri-ciri tunarungu yaitu:

1. Tidak mampu mendengar
2. Terlambat perkembangan bahasa
3. Sering menggunakan isyarat dalam berkomunikasi
4. Kurang/tangga bila diajak bicara
5. Ucapan kata tidak jelas
6. Kualitas suara aneh atau monoton
7. Sering memiringkan kepala dalam usaha mendengar
8. Banyak perhatian terhadap getaran
9. Keluar nanah dari keluar telinga
10. Terdapat kelainan organ telinga

²⁰Wardani, dkk, *Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Klasifikasi Tunarungu

Tunarungu diklasifikasikan berdasarkan empat hal, yaitu tingkat kehilangan pendengaran, saat terjadinya ketunarunguan, letak gangguan pendengaran secara anatomis serta etimologi.²¹

2. Berdasarkan tingkat kehilangan pendengaran yang diperoleh melalui tes dengan menggunakan audiometer, ketunarunguan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a) Tunarungu Ringan (*Mild Hearing Loss*)

Siswa yang tergolong tunarungu ringan mengalami kehilangan pendengaran antara 27 – 40 dB. Ia sulit mendengar suara yang jauh membutuhkan tempat duduk yang letaknya strategis.

b) Tunarungu sedang (*Moderately Severe Hearing Loss*)

Siswayang tergolong tunarungu mengalami pendengaran antara 56-70 dB. Ia hanya dapat mendengar suara dari jarak dekat, sehingga ia perlu menggunakan *hearing aid*. Kepada anak tersebut perlu diberikan latihan pendengaran serta latihan untuk mengembangkan kemampuan bicara dan bahasanya.

c) Tunarungu Berat (*Severe Hearing Loss*)

Siswa yang tergolong tunarungu berat mengalami kehilangan pendengaran antara 71 – 90 dB. Sehingga ia hanya dapat mendengar suara-suara yang keras dari jarak dekat. Siswa tersebut membutuhkan pendidikan khusus secara intensif, alata bantu dengar, serta latihan untuk mengembangkan kemampuan bicara dan bahasanya.

d) Tunarungu Berat Sekali (*Profound Hearing Loss*)

Siswa yang tergolong tunarungu berat sekali mengalami kehilangan pendengaran lebih dari 90 dB. Mungkin ia masih mendengar suara yang keras, tetapi ia lebih menyadari suara melalui getarannya (*vibratios*) dari pada melalui pola suara. Ia juga lebih

²¹Wardani, dkk.2013. Loc. Cit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandalkan penglihatannya dari pada pendengarannya dalam berkomunikasi, yaitu melalui penggunaan bahasa isyarat dan membaca ujaran.

3. Berdasarkan saat terjadinya, ketunarunguan dapat diklasifikasikan sebagai berikut²²:
 - a) Ketunarunguan prabahasa (*prelingual deafness*), yaitu kehilangan pendengaran yang terjadi sebelum kemampuan bicara dan bahasa berkembang.
 - b) Ketunarunguan pasca bahasa (*post lingual deafness*), yaitu kehilangan pendengaran yang terjadi beberapa tahun setelah kemampuan bicara dan bahasa berkembang.
4. Berdasarkan letak gangguan pendengaran secara anatomis, ketunarunguan dapat diklasifikasikan sebagai berikut²³:
 - a) Tunarungu tipe konduktif, yaitu kehilangan pendengaran yang disebabkan oleh terjadinya kerusakan pada telinga bagian luar dan tengah yang berfungsi sebagai alat konduksi atau penghantar getaran suara menuju telinga bagian dalam.
 - b) Tunarungu tipe *sensorineural*, yaitu tunarungu yang disebabkan oleh terjadinya kerusakan pada telinga dalam serta syaraf pendengaran (*Nervus Chochlearis*).
 - c) Tunarungu tipe campuran yang merupakan gabungan tipe konduktif dan *sensorineural*, artinya kerusakan terjadi pada telinga luar/tengah dengan telinga dalam/syaraf pendengaran.
5. Berdasarkan etiologi atau asal usulnya ketunarunguan diklasifikasikan sebagai berikut²⁴:
 - a) Tunarungu endogen, yaitu endogen yang disebabkan oleh faktor genetik (keturunan).

²²Wardani, dkk, *Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*.(Tangerang Selatan:Universitas Terbuka, 2013), 58

²³Ibid

²⁴Ibid

- b) Tunarungu eksogen, yaitu tunarungu yang disebabkan oleh faktor nongenetik (bukan keturunan).

B Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah penelitian oleh Dyah Sari Rasyidah dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI kelas VIII di SMP N 3 karangdowo Klaten Tahun ajaran 2016/2017”** Tujuan dari penelitian ini yaitu mendiskripsikan penggunaan media sosial siswa kelas VIII di SMP N 3 Karangdowo Klaten. 2) mendiskripsikan jenis media sosial yang dimiliki siswa. 3) mendiskripsikan intensitas belajar PAI siswa kelas VIII di SMP N 3 Karangdowo Klaten. mengetahui pengaruh penggunaan media sosial dan jenis media sosial terhadap intensitas belajar siswa kelas VIII di SMP N 3 Karangdowo Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Metode yang digunakan adalah penelitian asosiatif yang dilakukan di SMP N 3 Karangdowo pada bulan Desember s/d Mei 2017. Populasi meliputi seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 223 siswa, dan sampel yang diambil sebanyak 91 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling. Metode pengumpulan data yang berupa angket. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari Media sosial terhadap intensitas belajar siswa kelas VIII di SMP N 3 Karangdowo Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Persamaan pada penelitian ini sama-sama membahas tentang media, perbedaannya peneliti lebih memfokuskan kepada media televisi sedangkan penelitian diatas berfokus kepada media sosial.²⁵

Penelitian lain juga yang berupa jurnal diteliti oleh Endang Sri Handayani, Priyono, Mohammad Anwar dengan judul Peningkatan **“Pemahaman Dongeng Anak Tunarungu Melalui Simulationbased**

²⁵ Dyah Sari Rasyidah, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI kelas VIII di SMP N 3 karangdowo Klaten Tahun ajaran 2016/2017”, (Skripsi Program Studi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri, Jakarta, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Learning "Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *SimulationBased Learning* terhadap pemahaman dongeng pada siswa tunarungu kelas III di SLB-B YRTRW Surakarta tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen karena bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari pemberian perlakuan/*treatment* terhadap subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah anak tunarungu kelas III di SLB – B YRTRW Surakarta Tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 4 siswa, terdiri dari 3 siswa laki- laki dan 1 siswa perempuan. Penentuan subjek dalam penelitian menggunakan teknik *sampling purposive*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah tes. Penggunaan tes bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pemahaman dongeng anak tunarungu sebelum dan sesudah menggunakan *Simulation Based Learning*. Hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan *Simulation Based Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman dongeng pada siswa tunarungu kelas III di SLB-B YRTRW Surakarta tahun ajaran 2016/2017. Persamaan peneliti dengan kajian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang penyandang tunarungu. Perbedaannya itu kajian terdahulu ingin meningkatkan pemahaman penyandang tunarungu terhadap dongeng dengan menggunakan *Simulation Based Learning*, sedangkan peneliti ingin mengetahui pengaruh berita terhadap pemahaman informasi penyandang tunarungu.²⁶

Jurnal lainnya juga dari Arief Fajar dan Dwi Yunita Restivia dengan judul "**Pengaruh Pemberitaan Surat Kabar Kompas, Seputar Indonesia dan Media Indonesia Terhadap Persepsi Masyarakat Pengguna Tabung Gas**". Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh pemberitaan surat kabar Kompas, Seputar Indonesia, dan Media Indonesia terhadap persepsi ibu rumah tangga pengguna tabung gas di RW 003 Margajaya Bekasi (terkait pemberitaan seputar meledaknya tabung gas).

²⁶ Handayani, Endang Sri, Priyono, Anwar Mohammad. " Peningkatan Pemahaman Dongeng Anak Tunarungu Melalui *Simulation Based Learning*". *Indonesian Journal of Disability Studies (IJDS)*. 2017: Vol. 4(1): PP 9 - 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksplanatif. Populasi dalam penelitian ini adalah warga perempuan RW 003 (terbagi menjadi 5 RT) Margajaya Bekasi Selatan yang menggunakan tabung gas LPG yaitu 1346 orang. Teknik Pengumpulan Data Sumber data primer ini adalah sumber data pertama dimana sebuah data dapat dihasilkan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis dengan memanfaatkan software SPSS (Statistical Product and Service Solution). Hasil pengaruh pemberitaan surat kabar Kompas, Seputar Indonesia, dan Media Indonesia terhadap persepsi ibu rumah tangga pengguna tabung gas di RW 003 Margajaya Bekasi (terkait pemberitaan seputar meledaknya tabung gas) yaitu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap persepsi ibu rumah tangga yang menggunakan tabung gas. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang berita sebagai informasi. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada kajian terdahulu berita melalui surat kabar sedangkan peneliti berita melalui media televisi.²⁷

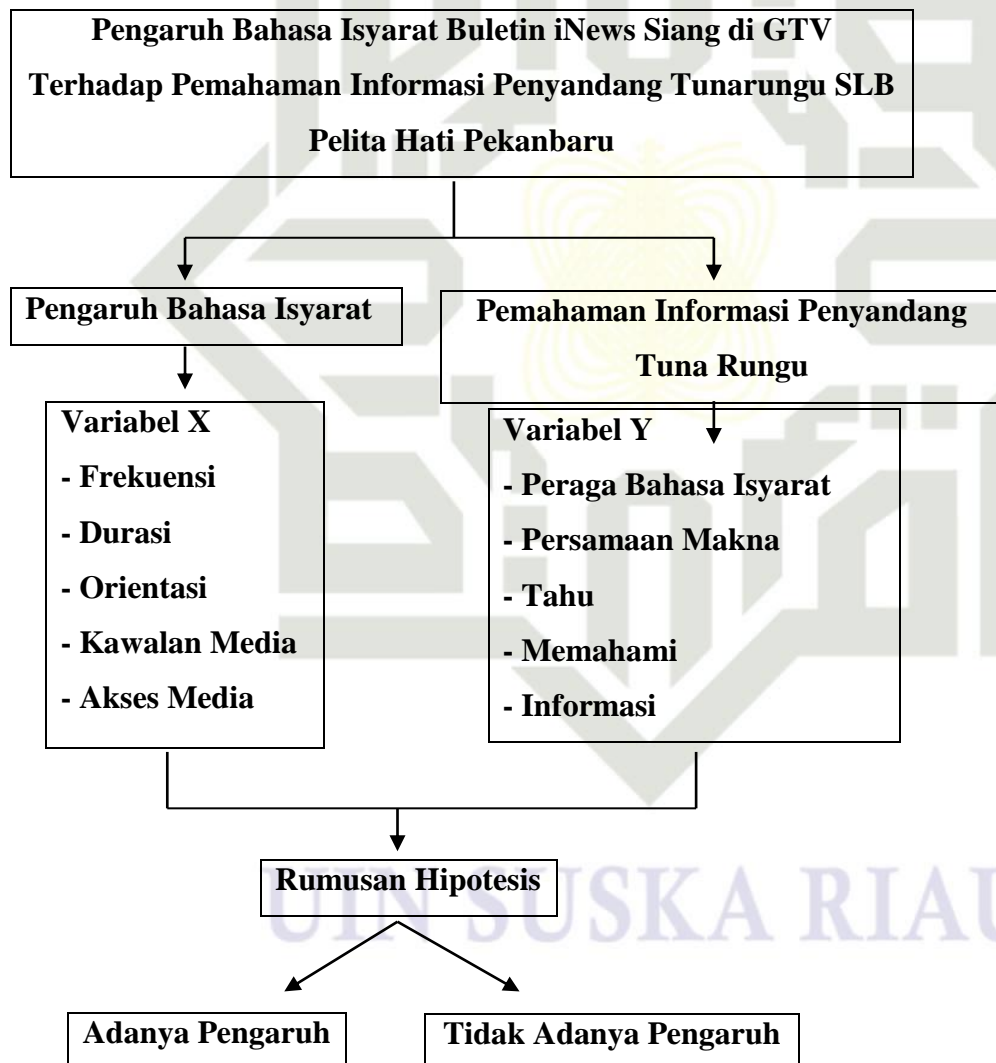
²⁷ Arief Fajar dan Dwi Yunita Restivia, "Pengaruh Pemberitaan Surat Kabar Kompas, Seputar Indonesia dan Media Indonesia Terhadap Persepsi Masyarakat Pengguna Tabung Gas". Jurnal Komunikasi, Volume 1, Nomor 2, Januari 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Berdasarkan sumber teori pada bagian terdahulu yang menjelaskan tentang Bahasa Isyarat Buletin iNews Siang di GTV Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu maka dapat dijelaskan kerangka pikir sebagaimana dilihat melalui diagram dibawah ini :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Definisi Konseptual Dan Operasional Variabel

a. Definisi Konseptual

Konsepsional adalah tahap mengubah konsep agar menjadi variabel yang diukur. Untuk memudahkan dan menghindari terjadinya kekaburan mengenai masalah yang hendak diteliti. Dengan dilatarbelakangi masalah yang ada, maka konsep operasional akan menjadi tolak ukur lapangan.

Variabel bebas / X : Pengaruh Bahasa Isyarat di Buletin iNews Siang Gtv.

Variabel terikat / Y : Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu SLB Pelita Hati Pekanbaru.

b. Operasional Variabel

Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Bahasa Isyarat di Buletin iNews Siang di Gtv terhadap pemahaman informasi penyandang tunarungu Slb Pelita Hati Pekanbaru, maka peneliti menjabarkan sejumlah konsep yang masih bersifat abstrak dan perlu dioperasionalkan, untuk dapat menjabarkan variabel agar mudah dipahami, dijelaskan dan diukur maka diperlukan indikator-indikator. Harus sesuai dengan makna yang akan diukur.

1. Pengaruh Bahasa Isyarat di Buletin iNews Siang Gtv (Variabel X).

- a) Frekuensi, seberapa sering menonton tayangan program
- b) Durasi, seberapa lama menonton tayangan program
- c) Orientasi, kebutuhan yang didapat dalam menonton tayangan program
- d) Akses media, media apa saja yang digunakan untuk mencari informasi
- e) Kawalan media, kontrol terhadap suatu program acara yang meliputi anggota keluarga dan orang lain ataupun masyarakat (penonton aktif)

2. Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu SLB Pelita Hati Pekanbaru (variabel Y)

- a) Peraga bahasa isyarat, seseorang yang menggunakan bahasa isyarat untuk kepentingan informasi dalam sebuah tayangan program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Persamaan makna, kesesuaian bahasa yang digunakan peraga bahasa isyarat dengan bahasa penyandang tunarungu
- c) Tahu, perasaan tahu setelah menonton program buletin iNews siang Gtv
- d) Memahami, mengerti dan memahami setelah menonton program buletin inews siang
- e) Informasi, mengolah informasi yang didapat setelah menonton program buletin iNews siang Gtv.

Tabel 2.1
Operasional Variabel X Dan Variabel

Variabel	Indikator	Instrument
Variabel X (Pengaruh Bahasa Isyarat di Buletin iNews Siang Gtv)	Frekuensi	Seberapa sering responden menonton program buletin iNews siang dalam 1 minggu
	Durasi	Seberapa lama waktu yang dihabiskan dalam sekali menonton program buletin iNews siang Gtv
	Orientasi	Mendapatkan kebutuhan setelah menonton program buletin iNews siang Gtv
	Kawalan media	Kawalan yang dilakukan oleh orang tua ataupun lingkungan saat menonton program buletin iNews siang Gtv
	Akses media	Konten atau isi dalam buletin iNews siang Gtv
Variabel Y (Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu Slb Pelita Hati	Peraga bahasa isyarat	Seseorang yang memberikan informasi menggunakan bahasa isyarat
	Persamaan makna	Persamaan bahasa yang digunakan oleh peraga bahasa isyarat dengan penyandang tunarungu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru)	Tahu	Tahu setelah menonton program buletin iNews siang Gtv
	Memahami	Mengerti dan memahami setelah menonton program buletin iNews siang
	Informai	Informasi yang didapatkan setelah menonton program buletin iNews siang Gtv

Tabel. 2.2
Variabel Operasional

Variabel *Independent* (X)

Variabel *Dependen* (Y)

Variabel X (Bahasa Isyarat di Buletin iNews Siang Gtv)

- a. Frekuensi
- b. Durasi
- c. Orientasi
- d. Kawalan media
- e. Akses media



Variabel Y (Pemahaman Informasi)

- a. Peraga bahasa isyarat
- b. Persamaan makna
- c. Tahu
- d. Memahami
- e. Informasi

Hipotesis

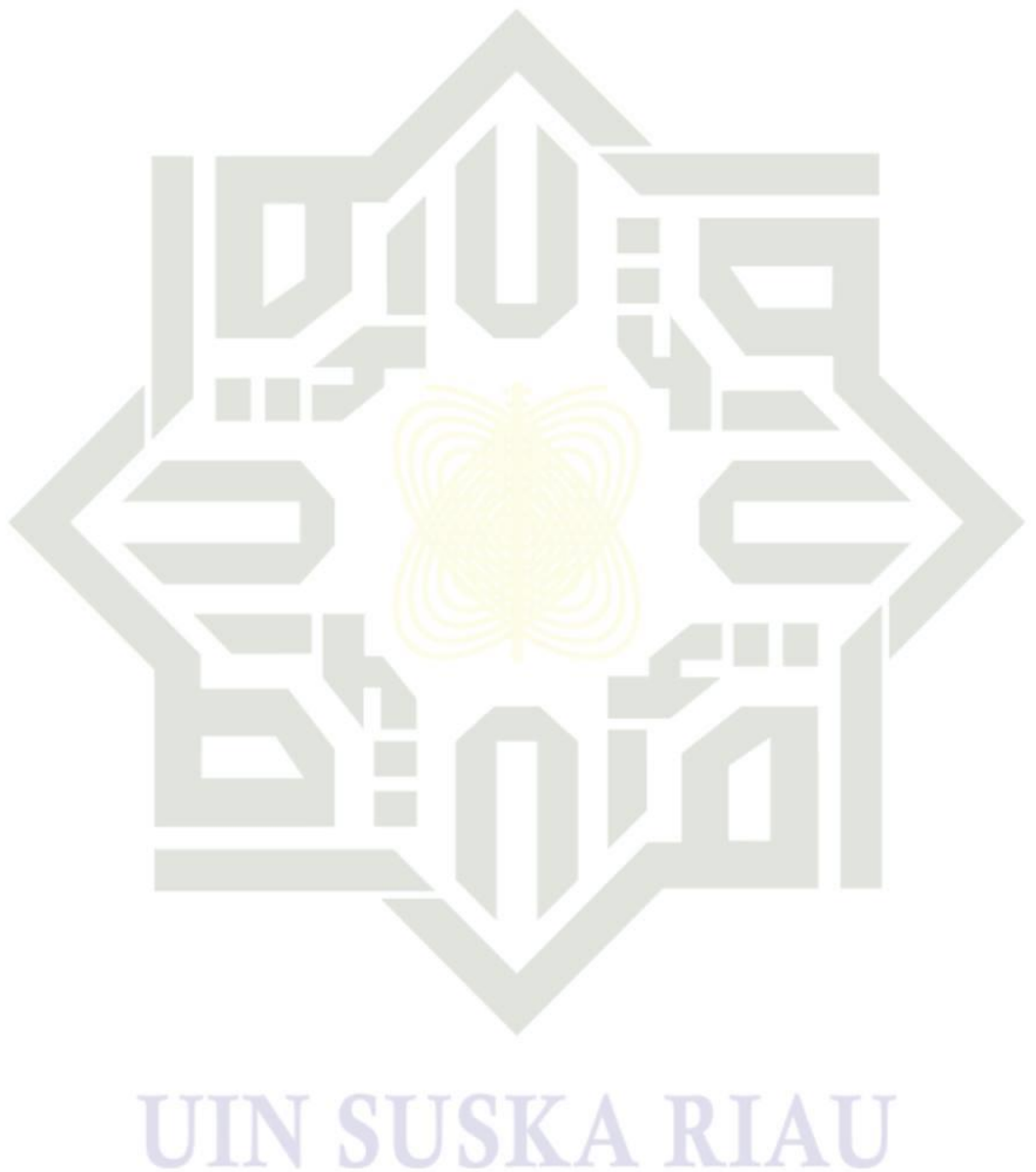
Hipotesis adalah pendapat yang kurang, maksudnya bahwa hipotesis ini merupakan pendapat atau pernyataan yang masih belum tentu kebenarannya, masih harus diuji terlebih dahulu dan karena bersifat sementara atau dugaan awal.

H_a : Adanya Pengaruh Bahasa Isyarat di Buletin iNews Siang Gtv Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu SLB Pelita Hati Pekanbaru.

H_0 : Tidak Ada Pengaruh Bahasa Isyarat di Buletin iNews Siang Gtv Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu SLB Pelita Hati Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode dan desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan metode survei eksplanatif yang mana data dari responden dikumpulkan kemudian dianalisis dan diolah dengan menggunakan teori statistik sebagai alat pemecah masalah yang dihadapi sehingga metode ini akan memberikan kepastian dalam pengambilan keputusan. Metode survey eksplanatif digunakan bila periset ingin mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.²⁸

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan angka-angka dalam teknik pengumpulan data dilapangan. Dalam analisis dari penelitian kuantitatif memerlukan bantuan penghitungan statistik, baik itu statistik deskriptif maupun inferensial (yang merupakan rumus-rumus statistik non parametrik). Kesimpulan hasil penelitian pun berupa hasil perhitungan yang bersifat penggambaran atau jalinan variable.²⁹

Sementara jenis atau tipe riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi. Eksplanasi dimaksudkan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan, atau pengaruh satu variabel dengan yang lain. Jadi penelitian eksplanasi memiliki kredibilitas untuk mengukur hubungan sebab akibat dari dua atau beberapa variabel dengan menggunakan analisis statistik inferensial.³⁰

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SLB Pelita Hati Pekanbaru yang terletak di Jalan Merpati Sakti Gang. Air Tabik No.3, Simpang Baru,

²⁸Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), 60.

²⁹Elvinaro Ardianto, dkk., *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), 47.

³⁰Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan. Tampan, Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang sifatnya menyeluruh, artinya mencakup seluruh objek penelitian.³¹ Populasi menurut Riduwan dan Akdon adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian atau populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat – syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.³² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SLBPelita Hati Pekanbaru, dari SMP hingga SMA yang berjumlah 21 orang yang terdiri dari penyandang tunarungu, penyandang tunagrahita dan orang yang memiliki IQ dibawah 55 (autis)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel sering disebut dengan jumlah anggota sampel.³³ Menurut Riduwan dan Akdon, sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai cirri – ciri atau keadaan tertetu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.³⁴ Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya.

Dalam penelitian ini sampelnya sebanyak 21 orang yang terdiri dari SMPLB dan SMALB. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto

³¹Sudjana ,*Metode Statitiska, Edisi Kelima*, (Bandung : Tarsito, 1992), 179

³²Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 238

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 81

³⁴Riduwan dan Akdon, *Op.Cit*, 240

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25 %, atau lebih.³⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, tergantung dari jenis penelitian. Metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah: observasi, wawancara, dan kuisioner.³⁶

1. Kuisioner/angket

Kuisioner adalah data yang harus diisi oleh responden, disebut juga dengan angket. Bisa diisi saat periset datang sehingga pengisiannya didampingi periset, bahkan peneliti bisa bertindak sebagai pembaca pertanyaan dan responden menjawab berdasarkan pertanyaan yang disediakan.³⁷ Proses pengumpulan data kepada mereka yang berkebutuhan khusus, terutama penyandang tunagrahita melalui google formulir.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar atau benda-benda yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari literature atau arsip-arsip yang berupa foto ataupun gambaran umum lokasi penelitian.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 134

³⁶ Syofian Siregar, M.M, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana. 2013), hlm.117

³⁷ Rachmat Kryantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006) , 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengukuran Data

1. Uji Validitas

Validitas dimaksudkan untuk menyatakan sejauh mana instrument (misalnya koesioner) akan mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrument dinyatakan valid jika instrument itu mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya.³⁸ Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Uji Validitas diproses menggunakan SPSS. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji reabilitas digunakan teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.³⁹

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data Deskriptif Kuantitatif yaitu penulis menguraikan data-data yang diperoleh dengan menyusun data dan tabel-tabel, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data-data tersebut.

³⁸ Syofian siregar, *Statistika Deskriptif untuk penelitian*, (jakarta: Rajawali Pers, 2011),

³⁹ Ibid, 175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis adalah pendapat yang kurang, maksudnya bahwa hipotesis inimerupakan pendapat atau pernyataan yang masih belum tentu kebenarannya, masih harus diuji terlebih dahulu dan karenanya bersifat sementara atau dugaan awal.⁴⁰

Untuk menguji hipotesis, penulis menggunakan teknik analisis data secara statistic dengan menggunakan alat bantu program SPSS (*Statistic Package For Sosial Sciences*) for Windows, yaitu analisis regresi linear sederhana untuk melihat Ada atau tidaknya Pengaruh Bahasa Isyarat di Buletin iNews Siang Gtv Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu SLB Pelita Hati Pekanbaru.

⁴⁰Rachmad Kryantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat SLB Pelita Hati Pekanbaru

Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota Metropolitan, sehingga perkembangan pertambahan penduduk sangat padat. Berawal pada tahun 2004, hanya tiga SLB yang ada di kota Pekanbaru. Dan pada bulan April 2004 berdirilah Yayasan Pendidikan Tuah Bersama yang menaungi cikal bakal berdirinya SLB Pelita Hati Pekanbaru. Kemudian setelah melakukan survey oleh pihak yang berkompeten diperoleh bahwa belum terdapatnya Sekolah Luar Biasa di Kecamatan Tampan Pekanbaru, yang notabene-nya merupakan kecamatan terbesar yang dilihat dari segi kepadatan penduduknya.⁴¹

Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Hati Pekanbaru adalah SLB pertama di daerah Panam, Pekanbaru. SLB Pelita Hati Pekanbaru berdiri dengan Akte Notaris Nomor 57 Tanggal 16 Juni 2004 dan mendapatkan persetujuan izin operasional pendirian sekolah swasta dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau dengan Nomor 420/DPK.2.3/1303 Tertanggal 07 Juni 2006. Pada tanggal 21 Maret 2011, SLB Pelita Hati diresmikan oleh ketua Badan Koordinasi dan Kegiatan Kesejahteraan Sosial (BKKKS) Provinsi Riau, Dra. Hj. Septina Primawati Rusli, MM.⁴²

B. Profil Sekolah SLB Pelita Hati Pekanbaru

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SLB Pelita Hati
Status Pendidikan	: SLB
Kurikulum	: Kurikulum 2013
NPSN	: 10495038
Status Sekolah	: Swasta

⁴¹<http://sekolahslbpekanbaru.blogspot.com/2016/09/sekolah-luar-biasa-pelita-hati-pekanbaru.html?m=1> (diakses tanggal 24 juni 2020)

⁴²<http://sekolahslbpekanbaru.blogspot.com/2016/09/sekolah-luar-biasa-pelita-hati-pekanbaru.html?m=1> (diakses tanggal 24 juni 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alamat Sekolah : Jalan Merpati Sakti gg. Air Tabik No.3, Kel. Simpangbaru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Pendidikan Sekolah : 57

Tanggal Berdiri : 12 April 2004

SK Izin Operasional : 420/DPK.2.3/1303

Tanggal SK Operasional : 7 Juni 2006

Luas Tanah : 800 m2

2. Sumber Daya Sekolah

a. Keadaan Peserta Didik

- i. TKLB : 2 orang
- ii. SDLB : 36 orang
- iii. SMPLB : 15 orang
- iv. SMALB : 6 orang
- v. Siswa Laki-laki : 36 orang
- vi. Siswa Perempuan : 23 orang
- vii. Jumlah total peserta didik : 59 orang

b. Keadaan Guru

- i. PNS : 5 orang
- ii. Guru Bantu Daerah (GBD) : 2 orang
- iii. Guru Honor : 5 orang

3. Sarana Prasarana

- i. Ruang Kelas : 19 ruang
- ii. Perpustakaan : 1 ruang⁴³

⁴³<http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/e03b18b3-a9fc-e111-89e4-e70d8b4fbb8> (diakses tanggal 24 juni 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi Misi SLB Pelita Hati Pekanbaru

1. Visi

Unggul dalam pelayanan berpijak pada imam dan taqwa

2. Misi

- a. Menjadikan lulusan SLB Pelita Hati dapat bekerja sesuai kemampuan dan kelainannya, mandiri serta dapat menyesuaikan dengan kemampuannya.
- b. Mewujudkan manajemen, pelayanan, kerjasama, kekeluargaan dengan peningkatan kemampuan masing-masing personal.
- c. Memberikan fasilitas belajar mengajar yang terbaik untuk memenuhi standar pelayanan minimal sesuai Kurikulum ABK.
- d. Menjadikan SLB sebagai pusat informasi, komunikasi dan teknologi.⁴⁴

⁴⁴<http://sekolahslbpekanbaru.blogspot.com/2016/09/sekolah-luar-biasa-pelita-hati-pekanbaru.html?m=1> (diakses tanggal 24 juni 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

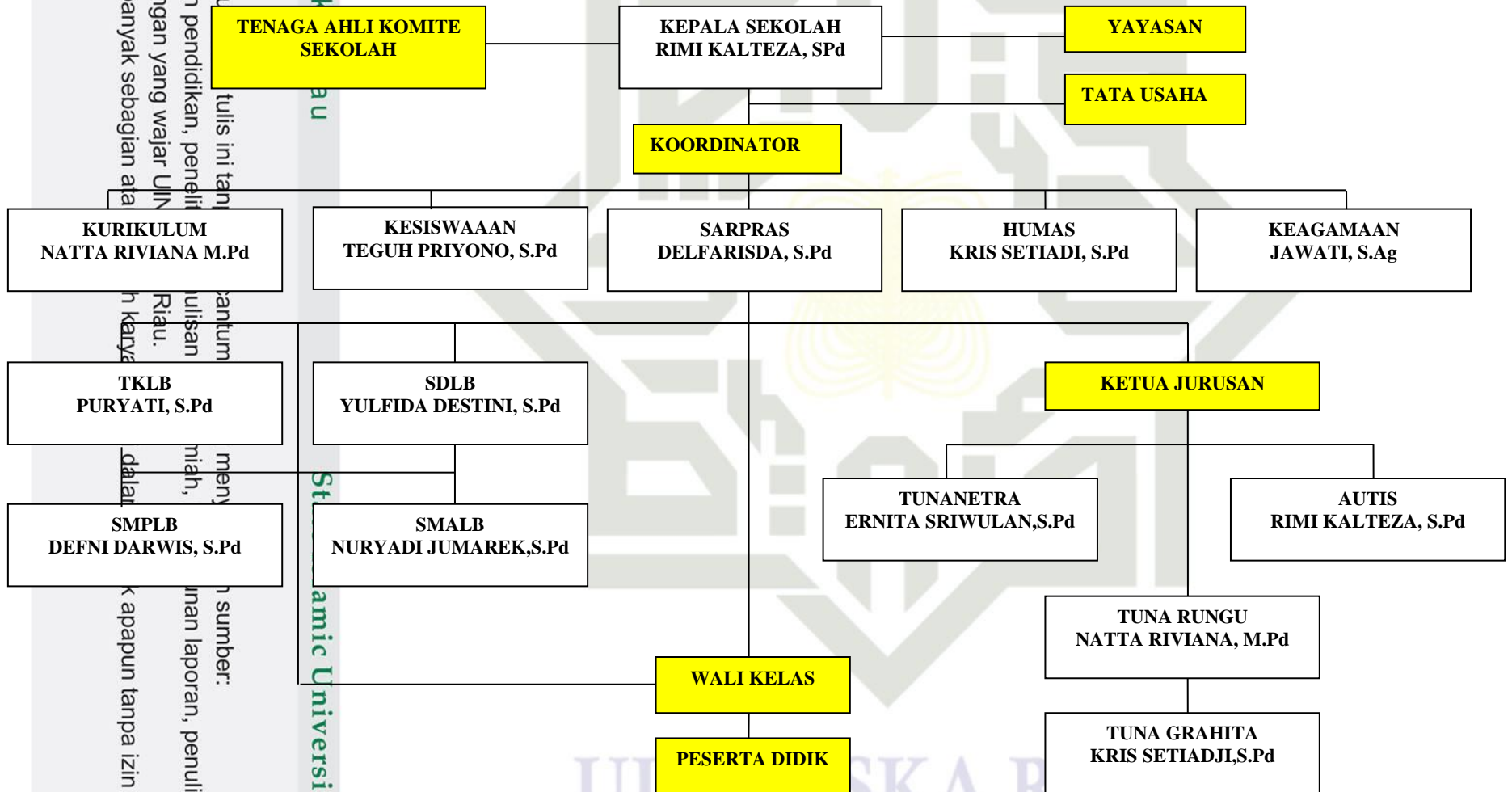
D. Daftar Nama Guru dan Pegawai Pelita Hati Pekanbaru

Guru dan pegawai di SLB Pelita hati berjumlah 12 orang, yang terdiri dari 11 guru dan pegawai serta 1 kepala sekolah. Keterangan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1
DAFTAR NAMA GURU DAN PEGAWAI (SLB) PELITA HATI
NSS. 802090608001 NPSN. 10495038

No	Nama	NRG	NUPTK	Jenis Kelamin L/P	Agama	Jabatan
1	Rimi Kalteza, S.Pd	HNR Yayasan	275227519300052	P	Islam	Kepsek
2	Kris Setiadi, S.Pd	128001131001	1461747650200023	L	Islam	Guru
3	Delfarisda, S.Pd	128001147001	2239740644300003	P	Islam	Guru
4	Yulfida Destini, S.Pd	128001669001	7157743647300003	P	Islam	Guru
5	Teguh Priyono, S.Pd	138001271001	9439743646200023	L	Islam	Guru
6	Ernita Sriwulan, S.Pd	GBD. Provinsi	4753747650300042	P	Islam	Guru
7	Puryati, S.Pd	GBD. Provinsi	9842747650300052	P	Islam	Guru
8	Jawati, S.Ag	HNR Komite	7545752653300003	P	Islam	Guru
9	Murniarti Sitohang, S.Pd	HNR Yayasan	8245756657300053	P	Kristen	Guru
10	Defni Darwis, S.Pd	HNR Yayasan		P	Islam	Guru
11	Nata Riviana, S.Pd M.Pd	HNR Yayasan	19830605201001	P	Islam	Guru
12	Nuryadi Jamarel, S.pd	HNR Yayasan		L	Islam	Guru / Tata Usaha

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SLB Pelita Hati Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menjalani serangkaian proses penelitian, peneliti dapat merumuskan kesimpulan hasil yang diperoleh. Sesuai dengan ini ialah uji menguji dan mengetahui apakah ada pengaruh antara Bahasa Isyarat Di Buletin iNews Siang Gtv Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu SLB Pelita Hati Pekanbaru, maka hasil penelitian dapat disimpulkan secara parsial sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis korelasi didapatkan hasil bahwa hubungan Bahasa Isyarat Di Buletin iNews Siang Gtv Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu SLB Pelita Hati Pekanbaru cukup kuat dengan nilai 0,512 yang berada pada interval 0,40-0,599. Dengan signifikan sebesar 0,018 < 0,05, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel (X) terhadap Variabel (Y) karena 0,018 lebih kecil dari 0,05 Sedangkan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan Bahasa Isyarat Di Buletin iNews Siang Gtv (X) Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu SLB (Y) Pelita Hati Pekanbaru, dapat dilihat dari hasil regresi linier bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $2,596 \geq 0,386$, maka H_a diterima dan H_o ditolak (signifikan) yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh Bahasa Isyarat Di Buletin iNews Siang Gtv Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu SLB Pelita Hati Pekanbaru memiliki pengaruh yang cukup kuat karena berada pada interval 0,40-0,599

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran:

1. Diharapkan selain media Buletin iNews Siang Gtv juga menampilkan tayangan berita dengan menggunakan bahasa isyarat agar para penyandang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tunarungu dapat memahami serta mengikuti informasi yang berkembang saat ini yang diberikan oleh saluran media di Indonesia.

2. Diharapkan bagi pihak Sekolah Penyandang Tunarungu SLB Pelita Hati Pekanbaru dapat memberikan pelatihan yang berkaitan dengan tayangan Berita atau informasi di Buletin iNews Siang Gtv atau media lainnya sehingga para siswa terbiasa untuk menonton tayangan berita yang mengandung banyak informasi.
3. Untuk Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengemukakan atau mengungkap hal-hal yang belum tercantum dalam skripsi ini sehingga penelitian selanjutnya akan lebih lengkap, dan mengembangkan penelitian dengan media-media lain serta dipengaruhi ke hal-hal yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon dan Riduwan, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, Bandung : Alfabeta, 2010
- Ardianto Elvinarodkk, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Aw Suranto, *Komunikasi Sosial Budaya*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010
- Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005
- Effendi Uchjana Onong, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003
- Geniofam, *Mengasuh & Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*, Jogjakarta: Garailmu, 2010
- Kriyantono Rahmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2006
- M. A Morissan., *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta : Kencana, 2009
- Mulyana Dedi, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung : Remaja Rodaskarya, 2008
- Nasution S, *Teknologi Pendidikan*, Bandung: CV Jammars, 1999
- Rahmat, *metode penelitian komunikasi*, Jakarta : PT Remaja Rosdakarya, 2002
- Rachman Abdul, *Dasar – Dasar Penyiaran*. Pekanbaru : Unri Press, 2008
- Siregar Syofiyani, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Siregar Syofian, *Statistika Deskriptif untuk penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Uchjana, *Metode Statistika, Edisi Kelima*, Bandung : Tarsito, 1992
- Suprpto Tommy, *Berkarier di Bidang Broadcasting*, Yogyakarta : CAPS, 2013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2013

Wardani, dkk, *Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2013

SKRIPSI

Dyah Sari Rasyidah, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI kelas VIII di SMP N 3 karangdowo Klaten Tahun ajaran 2016/2017”, (Skripsi Program Studi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri, Surakarta, 2017)

JURNAL

Handayani, Endang Sri, Priyono, Anwar Mohammad. “ Peningkatan Pemahaman Dongeng Anak Tunarungu Melalui *Simulation Based Learning*”. *Indonesian Journal of Disability Studies (IJDS)*.2017: Vol. 4(1): PP 9 - 15.

Arief Fajar dan Dwi Yunita Restivia, “Pengaruh Pemberitaan Surat Kabar Kompas, Seputar Indonesia dan Media Indonesia Terhadap Persepsi Masyarakat Pengguna Tabung Gas”. *Jurnal Komunikasi*, Volume 1, Nomor 2, Januari 2011

INTERNET

www.picdeer.org/indotvtrends (diakses 30 Agustus 2019)

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/GTV_\(Indonesia\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/GTV_(Indonesia))(diakses 30 Agustus 2019)

<https://idtesis.com/pengertian-tunarungu/> (diakses 30 Agustus 2019)

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bahasa_isyarat(diakses 30 Agustus 2019)

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Buletin_iNews(diakses 30 Agustus 2019)

www.sekolahslbpekanbaru.blogspot.com/2016/09/sekolah-luar-biasa-pelita-hati-pekanbaru.html?m=1(diakses 30 Agustus 2019)

<https://pakarkomunikasi.com>(diakses 15 juli 2019)

<https://ian43.wordpress.com/2010/12/17/pengertian-pemahaman/>(diakses 13 Oktober 2019)

<http://sekolahslbpekanbaru.blogspot.com/2016/09/sekolah-luar-biasa-pelita-hati-pekanbaru.html?m=1>



L A M P I R A N

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

ANGKET

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda (x) pada jawaban yang anda pilih
2. Diharapkan semua pertanyaan di jawab dan tidak ada yang terlewatkan
3. Pilihlah jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan sebenarnya

Nama :

Kelas :

Usia :

JenisKelamin : Laki-laki / Perempuan

Berilah tanda (X) pada jawaban yang paling sesuai menurut anda!

Variabel X Pengaruh bahasa isyarat di buletin iNews siang gtv

1. Apakah anda suka menonton televisi ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. Apakah anda mengetahui program berita iNews ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
3. Berapa kali anda menonton program buletin inews siang gtv dalam seminggu ?
 - a. 6 – 7 kali
 - b. 4 – 5 kali
 - c. 3 – 4 kali
 - d. 2 – 3 kali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. < 1 dalam satu minggu
4. Berapa lama anda menonton program buletin inews siang gtv dalam sekali tayang ?
 - a. 60 menit
 - b. 40 – 50 menit
 - c. 30 – 40 menit
 - d. 20 – 30 menit
 - e. < 15 menit
5. Kebutuhan apa saja yang anda inginkan selama menonton program berita iNews ?
 1. Hiburan
 2. Informasi
 3. Pengetahuan
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 2 dan 3
 - e. Semua jawaban benar
6. Apakah anda mendapatkan kebutuhan yang anda inginkan setelah menonton program buletin inews siang gtv ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
7. Apakah anda mendiskusikan informasi yang anda terima kepada keluarga?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
8. Apakah anda mendiskusikan informasi yang anda terima kepada teman-teman anda ?
 - a. Sangat setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

9. Media apa saja yang digunakan untuk menonton program buletin inews siang ?

- 1) Televisi
- 2) Sosial media (facebook, instagram)
- 3) Youtube
- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 1 dan 3
- e. Semua jawaban benar

10. Apakah anda menyadari bahwa kemampuan media dalam mempengaruhi pemahaman informasi anda setelah menonton ?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Variabel Y terhadap pemahaman informasi penyandang tunarungu slb pelita hati pekanbaru

11. Apakah peraga bahasa isyarat sudah memberikan informasi dengan baik dan benar ?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

12. Apakah penyampaian peraga bahasa isyarat sudah sangat jelas sehingga menarik untuk ditonton ?

- a. Sangat setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

13. Apakah bahasa yang peraga isyarat pakai sudah sesuai dengan bahasa sehari-hari ?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

14. Apakah setelah menonton berita anda mengetahui isi berita ?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

15. Apakah setelah menonton berita anda memahami isi berita ?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

16. Apakah setelah menonton berita anda mendapatkan informasi baru ?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Variabel X ^a		. Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Variabel Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 ^a	.262	.223	3.008

- a. Predictors: (Constant), Variabel X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.993	1	60.993	6.739	.018 ^a
	Residual	171.959	19	9.050		
	Total	232.952	20			

- a. Predictors: (Constant), Variabel X
- b. Dependent Variable: Variabel Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.433	6.051		1.228	.234
	Variabel X	.405	.156	.512	2.596	.018

- a. Dependent Variable: Variabel Y



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	13	62.0	62.0	62.0
	Perempuan	8	38.0	38.0	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13-14 Tahun	6	28.6	28.6	28.6
	15-16 Tahun	8	38.1	38.1	66.7
	17-18 Tahun	7	33.3	33.3	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Tabel Rekapitulasi Indikator Variabel X

Pertanyaan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0.0	0.0	0.0
	TS	4	19.0	19.0	19.0
	KS	3	14.3	14.3	33.3
	S	11	52.4	52.4	85.7
	SS	3	14.3	14.3	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Pertanyaan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STM	0	0.0	0.0	0.0
	TM	0	0.0	0.0	0.0
	KM	2	9.5	9.5	9.5
	M	16	76.2	76.2	85.7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SM	3	14.3	14.3	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Pertanyaan 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 Kali	0	0.0	0.0	0.0
2-3 Kali	0	0.0	0.0	0.0
3-4 Kali	5	23.8	23.8	23.8
4-5 Kali	9	42.9	42.9	66.7
6-7 Kali	7	33.3	33.3	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Pertanyaan 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15 Menit	1	4.8	4.8	4.8
20-30 Menit	3	14.3	14.3	19.0
30-40 Menit	5	23.8	23.8	42.9
40-50 Menit	7	33.3	33.3	76.2
60 Menit	5	23.8	23.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Pertanyaan 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pengetahuan	2	9.5	9.5	9.5
Informasi	12	57.1	57.1	66.7
Hiburan	7	33.3	33.3	100.0
Total	21	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0.0	0.0	0.0
	TS	2	9.5	9.5	9.5
	KS	2	9.5	9.5	19.0
	S	9	42.9	42.9	61.9
	SS	8	38.1	38.1	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Pertanyaan 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0.0	0.0	0.0
	TS	1	4.8	4.8	4.8
	KS	7	33.3	33.3	38.1
	S	12	57.1	57.1	95.2
	SS	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Pertanyaan 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0.0	0.0	0.0
	TS	0	0.0	0.0	0.0
	KS	9	42.9	42.9	42.9
	S	11	52.4	52.4	95.2
	SS	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Youtube	6	28.6	28.6	28.6
	Sosial Media	14	66.7	66.7	95.2
	Televisi	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Pertanyaan 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0.0	0.0	0.0
	TS	1	4.8	4.8	4.8
	KS	5	23.8	23.8	28.6
	S	11	52.4	52.4	81.0
	SS	4	19.0	19.0	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Tabel Rekapitulasi Indikator Variabel Y

Pertanyaan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0.0	0.0	0.0
	TS	0	0.0	0.0	0.0
	KS	7	33.3	33.3	33.3
	S	8	38.1	38.1	71.4
	SS	6	28.6	28.6	100.0
	Total	21	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0.0	0.0	0.0
	TS	0	0.0	0.0	0.0
	KS	5	23.8	23.8	23.8
	S	14	66.7	66.7	90.5
	SS	2	9.5	9.5	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Pertanyaan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0.0	0.0	0.0
	TS	0	0.0	0.0	0.0
	KS	8	38.1	38.1	38.1
	S	9	42.9	42.9	81.0
	SS	4	19.0	19.0	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Pertanyaan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0.0	0.0	0.0
	TS	1	4.8	4.8	4.8
	KS	8	38.1	38.1	42.9
	S	8	38.1	38.1	81.0
	SS	4	19.0	19.0	100.0
	Total	21	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0.0	0.0	0.0
	TS	1	4.8	4.8	4.8
	KS	6	28.6	28.6	33.3
	S	12	57.1	57.1	90.5
	SS	2	9.5	9.5	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Pertanyaan 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0.0	0.0	0.0
	TS	0	0.0	0.0	0.0
	KS	6	28.6	28.6	28.6
	S	9	42.9	42.9	71.4
	SS	6	28.6	28.6	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN**PENGARUH BAHASA ISYARAT DI BULETIN INEWS SIANG GTV TERHADAP
PEMAHAMAN INFORMASI PENYANDANG TUNARUNGU SLB PELITA HATI
PEKANBARU**

Disusun Oleh:

NAMA : AKHIRUDIN

NIM : 11443101320

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 10 Agustus 2020

Pembimbing I

Intan Kemala, S.Sos, M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017

Pembimbing II

Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I, MA
NIK. 130 417 025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/6721/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Mengadakan Prariset**

Pekanbaru, 05 Rabiul Akhir 1440 H
12 Desember 2018 M

Kepada Yth.
**Kepala SLB Pelita Hati
di Pekanbaru**

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa akan datang menghadap saudara, mahasiswa kami :

N a m a : **Akhirudin**
N I M : 11443101320
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ilmu Komunikasi

untuk mengadakan Prariset guna melakukan tinjauan awal penelitian sebagai tugas akhir (skripsi) tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

" Efektivitas Bahasa Isyarat pada Acara Berita Buletin Inews Siang di GTV terhadap Penyandang Tuna Rungu di SLB Pelita Hati Pekanbaru "

Untuk maksud tersebut kami mohon saudara berkenan memberikan petunjuk, rekomendasi dan data-data yang dibutuhkan terhadap persiapan pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Komunikasi
2. Mahasiswa Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8664/2019

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) Eksemplar

Hal : **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 30 Rabiul Awal 1441 H

27 November 2019 M

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Akhirudin

N I M : 11443101320

Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Pengaruh Bahasa Isyarat pada Buletin iNews Siang di GTV terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu SLB Pelita Hati Pekanbaru"

Adapun sumber data penelitian adalah :

"SLB Pelita Hati Pekanbaru"

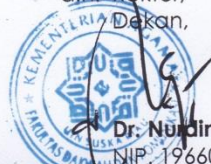
Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,

Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/28681
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8664/2019 Tanggal 27 November 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : AKHIRUDIN |
| 2. NIM / KTP | : 11443101320 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH BAHASA ISYARAT PADA BULETIN iNews SIANG DI GTV TERHADAP PEMAHAMAN INFORMASI PENYANDANG TUNARUNGU SLB PELITA HATI KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SLB PELITA HATI KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 Desember 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
 3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN PENDIDIKAN TUAH BERSAMA
SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PELITA HATI**

Jl. Merpati Sakti Gang Air Tabik No. 03 Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan Kota Pekanbaru
Telp. (0761) 564566 HP. 082388016126 E-mail : slbpelitahatiriau@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 027/SLB-PH/VI/2020

Kepala Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AKHIRUDDIN
NIM : 11443101320
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : S1
Judul Penelitian : PENGARUH BAHASA ISYARAT PADA BULETIN iNews
SIANG DI GTV TERHADAP PEMAHAMAN INFORMASI
PENYANDANG TUNARUNGU SLB PELITA HATI
PEKANBARU

Telah melakukan izin riset/ Penelitian di SLB Pelita Hati Pekanbaru dari tanggal 22 Juni 2020
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 05 Juni 2020

Kepala Sekolah

Rimi Kalteza , S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4068/2018
Sifat : Biasa
Lampiran: 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Akhirudin**

Pekanbaru, 27 Dzulqaidah 1439 H
08 Agustus 2018 M

Kepada Yth.

1. **Intan Kemala, S.Sos., M.Si**
 2. **Umar Abdurrahim, MA**
- Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Akhirudin** NIM. 11443101320 dengan judul "**Efektivitas Bahasa Isyarat Pada Acara Berita Buletin News Siang GTV Terhadap Penyandang Tuna Rungu SLB Pelita Hati Pekanbaru**" (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Indragiri Hilir

Akhirudin, lahir di Tembilahan, Provinsi Riau pada tanggal 09 Agustus 1996 merupakan anak Terakhir dari 8 (delapan) bersaudara, lahir dari pasangan Ayahanda Syarkawi dan Ibunda Aisyah. Pada tahun 2002 memulai pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 013 Tembilahan, Kecamatan

Lulus pada tahun 2008, setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan pada MTSN 094 Tembilahan selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2008 sampai tahun 2011. Tamat dari MTSN 094 tersebut, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 039 Tembilahan 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2014. Kemudian berkat restu dan doa kedua orang tua, penulis melanjutkan pendidikan Stara-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan jurusan Ilmu Komunikasi.

Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan magang selama 2 (dua bulan) di Diskominfo Tembilahan. Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu WaTa'ala serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Bahasa Isyarat di Buletin Inews Siang Gtv Terhadap Pemahaman Informasi Penyandang Tunarungu Slb Pelita Hati Pekanbaru."** di bawah bimbingan langsung Ibu Intan Kemala, S.Sos., M.Si dan Bapak Umar Abdurrahim, MA berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 1 Oktober 2020, penulis dinyatakan **LULUS** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (SIKOM)

Bismillahirrahmanirrahim, walhamdulillah